B A B I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'ān adalah kitab suci dan petunjuk yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad saw. untuk seluruh umat manusia. Di dalamnya berisi ajaran-ajaran yang kompleks dan mencakup segala aspek hidup dan kehidupan. Uraiannya kadang secara rinci dan kadang secara global. Al-Qur'ān juga menunjukkan kepada manusia jalan terbaik untuk memecahkan berbagai masalah. Sehingga dengan demikian manusia bisa merealisasikan kebahagiaan dirinya di dunia dan akhirat.

Allah berfirman:

وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتٰبَ تِبْيَانًا لِكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرٰى لِلْمُسْلِمِيْنَ

Artinya:

> "Dan Kami turunkan kepadamu al-Kitab (al-Qur'ān) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang orang yang berserah diri". (Q.S.16 an-Nahl:89, Depag RI., 1971:415).

Gaya bahasa ayat-ayat al-Qur'an tidak selalu sama dalam memberikan tuntunan kepada manusia, kadang berupa perintah yang jelas, dan kadang hanya sekedar kalimat berita, begitu pula larangan dan lain sebagainya. Tidak sedikit memakai perumpamaan-per-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tu ada yang digunakan sebagai judul atau nama surat yang bersangkutan, contohnya al-Ankabūt. Nama-nama binatang yang dipakai oleh Allah untuk perumpamaan dalam al-Qur'ān juga banyak, antara lain ; Ba'udah, (nyamuk), Tair (burung), Żubab (lalat), himar, al-Fīl, (gajah), Ibil (unta), dan al-Kalbu (anjing) dan lain sebagainya. Dari sekian banyak nama binatang itu penulis tertarik untuk membahas satu saja yaitu anjing, karena nampaknya anjinglah yang paling banyak menimbulkan permasalahan-permasalahan dibanding binatang lainnya. Misalnya perbedaan ulama mengenai hukum memeliharanya, kadar najisnya, jual belinya, hasil buruannya dan sebagainya serta seringnya dipakai perumpamaan yang jelek.

Dari sekian banyak masalah yang timbul dari anjing, sesuai dengan pembahasan di atas mengenai amṡāl, maka yang mendorong penulis adalah membahas tentang amṡāl memakai anjing dalam al-Qur'ān, jumlah dan prosentasenya. Adapun amṡāl memakai anjing ini tidak al-Qur'ān saja yang memakainya akan tetapi ḥadīṡ juga memakainya, seperti sabda Rasulullah

مثل الذى يرجع فى صدقته كمثل الكلب يقئ ثم يعود فى قيئه

(Imam Muslim, Tt.II:6).

Artinya: "Perumpamaan orang yang mencabut kembali sedekahnya adalah seperti anjing yang muntah kemudian mengambil kembali untahannya itu". (H.R. Muslim).

Dari redaksi lain adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

babak belur dan tidak jarang mereka membunuhnya dengan tanpa alasan yang logis, hal ini tentu saja karena mereka terlalu membenci anjing. Padahal jika difikirkan, anjing juga makhluq Allah yang patut diperlakukan sama dengan binatang lainnya, bahkan tidak sedikit anjing yang mampu melakukan sesuatu yang tidak bisa dilakukan oleh makhluq lainnya. Hal ini jika anjing dididik dan dilatih dengan baik serta dijaga kepentingannya. Sebagai fakta sering terdengar berita-berita pencurian, perampokan, pembunuhan dan jejak orang-orang yang tertimbun dalam reruntuhan suatu bangunan akibat bencana alam serta sindikat kejahatan yang besar, seperti bisnis ganja, morfin dan sebagainya, yang binatang lainnya tidak ada yang mampu, bahkan manusia sendiri sudah kesulitan untuk menanganinya dan membuka rahasia tersebut, justru anjing tertentu mampu melakukan hal itu dengan baik dan teliti, sehingga hasilnya dapat dirasakan oleh segala fihak. Dus ada apa sebenarnya dengan anjing.

Jadi dari gambar umum di atas, dapat penulis simpulkan bahwa yang mendorong penulis mengadakan penelitian adalah ingin mengetahui rahasia apa sebenarnya yang ada pada anjing sehingga sering digunakan sebagai perumpamaan yang jelek, juga berapa jumlah ayat <u>amṡāl</u> dalam mushaf, jumlah <u>amṡāl</u> dengan binatang hususnya anjing berikut prosentase

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Berapa jumlah penyebutan anjing dalam mushaf sekaligus prosentasenya ?
4. Mengapa anjing dipakai sebagai amṡāl dan bagaimana konteksnya dengan hukum al-Qur'ān ?

E. Tujuan Studi

Senada dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan studi yang ingin dicapai adalah:

1. Mengetahui jumlah amṡāl al-Qur'ān dalam mushaf dan prosentasenya.
2. Mengetahui dan menjelaskan jumlah amṡāl al-Qur'an yang memakai binatang hususnya anjing dan prosentasenya.
3. Mengetahui dan menjelaskan jumlah penyebutan anjing dalam al-Qur'ān dan prosentasenya.
4. Mengetahui rahasia anjing dipakai sebagai amṡāl dan konteksnya dengan hukum al-Qur'ān.

F. Kegunaan Studi

Hasil dari studi ini diharapkan dapat berguna untuk dua kepentingan sebagai berikut:

1. Sumbangan pemikiran dalam hazanah ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan bahan penelitian berikutnya sekitar masalah tersebut.
2. Agar manusia yang sadar akan dirinya sebagai hamba Allah dapat mengambil contoh darinya se -

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hingga jauh dari karakter anjing yang negatif akan tetapi tidak membenci anjing secara membabi buta.

G. Transkripsi

Oleh karena dalam penyusunan skripsi ini banyak menggunakan kata-kata arab yang ditulis latin maka perlu dijelaskan transkripsinya agar supaya tidak menimbulkan kesukaran dan ketidak jelasan, yaitu sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	ŝa	ŝ	es titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dititik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	żal	ż	z (dititik diatas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dititik di ba bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (titik di - bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (titik di - bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (titik di- bawah)
ع	'ain	...	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	..'..	apostrof
ي	ya	y	ye

DEPARTEMEN AGAMA PERPUSTAKAAN SUKARAYA IAIN SUNAN KALIJAGA

Adapun vokal dalam bahasa Arab seperti vo - kal dalam bahasa Indonesia, yaitu terdiri dari dua bentuk; vokal tunggal atau monoftong dan vokal rang kap atau diftong.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa arab yang lambang - nya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama	Contoh
ـَ	fathah	a	a	كَتَبَ
ـِ	kasrah	i	i	ذُكِرَ
ـُ	dammah	u	u	يَذْهَبُ

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transli terasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
ـَ...ى	fathah dan ya	ai	a dan i
ـَ...و	fathah dan wau	au	a dan u

Contoh: كَيْفَ dan هَوْلَ .

Adapun maddah atau vokal panjang translitera sinya sebagai berikut:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ـَ...ا ـَ...ى	fathah dan	ā	a dan ga-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	alif atau ya		ris atas
..ِ..ى	kasrah dan ya	ī	i dan garis atas
..ُ..و	dammah dan wau	ū	u dan garis atas

Contoh:

رَمَى ; ramā, قَالَ; qāla, قِيلَ; qīla, يَقُولُ ; yaqūlu.

Adapun Syaddah atau tasydid dalam transliterasi rasinya adalah dilambangkan dengan huruf yang sama, contohnya : رَبَّنَا - rabbanā

نَزَّلَ - nazzala

Selain transliterasi di atas, yang tidak kalah pentingnya untuk dibahas adalah mengenai kata sandang yang dalam tulisan arab dilambangkan dengan " ال ". Namun transliterasinya dibedakan sebagai berikut:

1. Kata sandang diikuti huruf syamsiyah, transliterasinya sesuai dengan huruf yang sama bunyinya dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh: السَّيِّدَةُ - as-sayyidatu
2. Kata sandang diikuti huruf qamariyah, transliterasinya sesuai dengan aturan yang digariskan dan sesuai pula dengan bunyinya.

   Contoh : الجَلَالُ - al-jalālu

   (Syaichul Hadi Permono dkk., 1989:43).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id